

**STRATEGI DAKWAH
KOMUNITAS ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) DI BANYUMAS
DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
UMROH TUSSAKINAH
NIM. 1522101093

**PROGAM STUDY BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS *ONE DAY ONE JUZ* BANYUMAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA AL-QUR'AN

**Umroh Tussakinah
NIM : 1522101093**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci dan petunjuk yang diturunkan oleh Allah kepada Muhammad SAW bagi seluruh manusia ia berbicara kepada rasio dan kesadaran manusia, juga mengajarkan kepada manusia aqidah tauhid. pun ia membersihkan diri manusia dengan pelbagai praktek ibadah, dan menunjukkan kepadanya di mana letak kebaikan dalam kehidupan pribadi dan kemasyarakatannya. Dan Allah sudah menjanjikan pahala yang berlipat ganda untuk orang-orang yang senantiasa dekat dengan al-Qur'an yaitu dengan rutin membaca al-Qur'an. Kemudian yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah komunitas *One Day One Juz* Banyumas dalam meningkatkan motivasi membaca al-Qur'an?

Berdasarkan dengan masalah yang hendak diteliti maka ada acuan teoritik sebagai penguat analisis, yaitu Strategi dakwah merupakan metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas (kegiatan) dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai factor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah Islam mengena sasaran. Dalam penelitian ini menggunakan strategi dakwah *tarqiyah* dan strategi dakwah kultural.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tujuan untuk mengumpulkan suatu pemahaman melalui studi mendalam tentang perilaku manusia atau masyarakat tertentu dan alasan yang mempengaruhi perilaku tersebut. Dan menggunakan pendekatan deskriptif; menggambarkan subyek dan obyek penelitian pada keadaan nyata seperti data yang ada di lapangan

Adapun Strategi dakwah komunitas ODOJ banyumas dilihat dari tujuannya, yaitu strategi *tarqiyah* diantaranya pemberian motivasi dan laporan *tilawah* melalui group whatsapp, NGAOS, KALQULUS, GOES, KHARUNG, BARON dll. Sedangkan dilihat dari pendekatannya yaitu kultural; pemberian motivasi dan laporan *tilawah* melalui group whatsapp, dan NGAOS. Kemudian motivasi anggota ODOJ yaitu terdiri dari dua factor motivasi: motivasi instrinsik (dorongan dari dalam dirinya) dan motivasi ekstrinsik yang berdasarkan dari dorongan luar.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Komunitas, Motivasi, Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Dakwah	17
1. Pengertian strategi	17
2. Pengertian Dakwah.....	18
3. Pengertian Strategi Dakwah	21

4. Asaz-asaz Strategi Dakwah	24
5. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah.....	25
B. Motivasi Membaca Al-Qur'an.....	35
1. Pengertian Motivasi.....	35
2. Teori Motivasi	37
3. Macam-macam Motivasi	44
4. Fungsi Motivasi	45
5. Pengertian Motivasi Membaca Al-Qur'an	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	50
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	51
C. Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Analisis Data.....	54
 BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Komunitas <i>One Day One Juz</i> Banyumas.....	55
1. Sejarah Komunitas <i>One Day One Juz</i> Banyumas	55
2. Visi, Misi dan Makna Lambang <i>One Day One Juz</i> Banyumas	58
3. Struktur Kepengurusan Komunitas <i>One Day One Juz</i> Banyumas	59
4. Program Kerja dan Kegiatan Komunitas <i>One Day One Juz</i> Banyumas	65

B. Analisis Strategi Komunitas <i>One Day One Juz</i> Banyumas Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lihat dari Tujuan dan Pendekatan Dakwah	69
1. Strategi Dakwah Komunitas <i>One Day One Juz</i> Bayumas Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lihat dari Tujuan Dakwah.	
2. Strategi Dakwah Komunitas <i>One Day One Juz</i> di Banyumas dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an di Lihat dari Pendekatan Dakwah	
3. Motivasi Komunitas <i>One Day One Juz</i> di Banyumas dalam Membaca Al-Qur'an	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dakwah saat ini tidak bisa dipungkiri, bahwa penyebaran Islam ke seluruh antero dunia, adalah karena adanya proses dakwah Islam yang dilakukan oleh para ulama sebagai juru dakwah. Dakwah Islam dalam berbagai bentuknya telah mengantarkan Islam sebagai agama universal yang mudah dan cepat bisa diterima di berbagai belahan dunia, tidak hanya timur tengah, melainkan di Negara-negara Asia, Afrika, Eropa, bahkan Australia dan Amerika. Itu semua adalah karena adanya rutinitas proses dakwah yang dilakukan oleh individu-individu muslim sebagai juru dakwah. Dalam rangka dakwah Islamiyah, kita harus mampu berdialog dengan kebudayaan modern dan secara aktif mengisinya dengan substansi dan nuansa-nuansa Islami. Hal ini hanya bisa dilakukan bila kita memahami arus globalisasi secara benar dan tidak tertinggal dengan informasi-informasi actual dari manca negara. Benarlah apa yang dikatakan futurology John Naisbitt: *“The new source of power is not money in the hands of a few but information in the hands of many”*. (kekuatan baru dewasa ini bukanlah harta karun di tangan segelintir manusia tetapi jaringan informasi di tangan banyak manusia).¹

Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai kenyataan bahwa tata cara memberikan sesuatu lebih penting dari sesuatu yang diberikan itu sendiri. Semangkok teh pahit dan sepotong ubi goreng yang disajikan dengan cara sopan,

¹ Samsul Munir. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. (Jakarta: Amzah). Hlm.170

ramah dan tanpa sikap yang dibuat-buat, akan lebih terasa enak disantap ketimbang seporci makanan lezat, mewah, dan mahal harganya, tetapi disajikan dengan cara kurang ajar, tidak sopan dan menyakitkan hati orang yang menerimanya.

Gambaran tersebut membersitkan ungkapan bahwa tata cara atau model lebih penting dari materi, yang dalam bahasa arab dikenal dengan *Al-Thariqah ahammu min al-maddah*. Ungkapan ini sangat relevan dengan kegiatan dakwah. Betapapun sempurnanya materi, lengkapnya bahan, dan aktualnya isu-isu yang disajikan, tetapi bila disampaikan dengan cara yang sembrono, tidak sistematis dan seram-pangan, akan menimbulkan kesan yang tidak meng-gembirakan. Tetapi sebaliknya, walaupun materi kurang sempurna, bahan sederhana, dan isu-isu yang disampaikan kurang aktual, namun disajikan dengan cara yang menarik dan menggugah, maka akan menimbulkan kesan yang menggembirakan. Sebagai diketahui aktifitas dakwah pada awalnya hanyalah merupakan tugas sederhana yakni kewajiban untuk menyampaikan apa yang diterima dari Rasulullah SAW, walaupun hanya satu ayat. Hal ini dapat dipahami sebagaimana yang ditegaskan oleh hadits Rasulullah SAW.:”*Ballighu ‘anni walau ayat.*” Inilah yang membuat kegiatan atau aktivitas dakwah boleh dan harus dilakukan oleh siapa saja yang mempunyai rasa keterpanggilan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. itu sebabnya aktivitas dakwah memang harus berangkat dari kesadaran pribadi yang dilakukan oleh orang per orang dengan kemampuan minimal dari siapa saja yang dapat melakukan dakwah tersebut. Tak pelak lagi perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah

tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Dakwah sekarang sudah berkembang menjadi satu profesi, yang menuntut *skill, planning*, dan manajemen yang handal. Untuk itu diperlukan sekelompok orang yang secara terus menerus mengkaji, meneliti dan meningkatkan aktivitas dakwah secara professional tersebut.

Hal inilah yang ditegaskan oleh Allah SWT dalam al-Quran surah ali Imron ayat 104:

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم
المفلحون

(Dan hendaklah ada diantara kamu, satu golongan yang mengajak (manusia) kepada kebaikan, dan menyuruh mereka melakukan yang baik dan mencegah mereka dari perbuatan munkar dan mereka itulah orang-orang yang berhasil).

Memahami esensi dari makna dakwah itu sendiri, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah kehidupan tersebut mencakup seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik, sains, teknologi, dsb. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, factual dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah yang kekinian dan hangat di tengah masyarakat. Factual dalam arti konkret dan nyata, serta kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat.²

Beberapa problematika yang ada pada masyarakat Banyumas sendiri, seperti kebiasaan membaca al-Qur'an masih terbilang rendah. Pada faktanya masjid yang terdapat di Banyumas jarang kita jumpai orang-orang setelah

² M. Munir. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2003). Hlm. xii

melaksanakan sholat berinteraksi dengan al-Qur'an. Saat ini sudah mulai berkembang namun hanya beberapa masjid yang terletak dipusat kota, sementara masjid yang terletak di pelosok desa se usai shalat hampir tidak ada yang membaca al-Qur'an. Kemudian fenomena yang lebih miris lagi bahwa masyarakat Banyumas terdapat orang yang sudah memasuki usia lanjut namun ternyata belum bisa membaca al-Qur'an, hal ini menjadi problem karena mereka para orang tua yang seharusnya menjadi tauladan bagi anak-anaknya tetapi belum mampu membaca al-Qur'an. Selain itu di zaman modernisasi yang memunculkan berbagai alat elektronik canggih seperti gadget dan sebagainya mempunyai dampak positif dan negative bagi masyarakat kita. Salah satu dampak negative gadget termasuk menjadi problem masyarakat mengenai kebiasaan membaca al-Qur'an yang semakin merosot. Kehadiran gadget menimbulkan kecenderungan seseorang untuk berinteraksi secara terus menerus dengan gadget daripada dengan al-Qur'an yang sudah menjadi suatu kebiasaan masyarakat Banyumas. Adapun kebiasaan lain yaitu menonton televisi pada jam sekitar maghrib dan isya, televisi berperan negative di dalamnya karena pada jam-jam tersebut adalah suatu momentum yang tepat untuk berkumpul keluarga dengan beribadah, mengaji bersama. Inilah yang perlu dikendalikan bersama dengan membangun kesadaran masing-masing individu supaya tidak memberikan dampak yang lebih buruk lagi di masa datang.

Melihat begitu pentingnya dakwah, fenomena yang terjadi saat ini banyak bermunculan komunitas atau kelompok-kelompok untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Kelompok adalah orang-orang yang saling berhubungan satu sama

lain yang mempunyai tujuan bersama yang hendak dicapai melalui suatu struktur yang jelas. Komunitas merupakan bagian daripada kelompok. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Komunitas adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi di daerah tertentu.³

Salah satu dari komunitas adalah komunitas One Day One Juz (ODOJ) didirikan agar manusia lebih mencintai Al-Qur'an, *memupuk rasa cinta, membiasakan dan mengakrabkan diri, serta meningkatkan kedisiplinan pribadi dalam menghatamkan Al-Qur'an setiap bulan juga mempererat tali silaturahmi di kalangan umat Islam.*

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci dan petunjuk yang diturunkan oleh Allah kepada Muhammad SAW bagi seluruh manusia ia berbicara kepada rasio dan kesadaran manusia, juga mengajarkan kepada manusia aqidah tauhid. pun ia membersihkan diri manusia dengan pelbagai praktek ibadah, dan menunjukkan kepadanya di mana letak kebaikan dalam kehidupan pribadi dan kemasyarakatannya. Selanjutnya al-Qur'an juga menunjukkan kepada manusia jalan terbaik guna merealisasikan dirinya, mengembangkan kepribadiannya, dan mengantarkannya kepada jenjang-jenjang kesempurnaan insani agar dengan demikian ia bisa merealisasikan kebahagiaan bagi dirinya, baik di dunia maupun akhirat. Disebutkan dalam al-Quran surat al-Jatsiyah, 45: 20 yang artinya; *"Al-Qur'an in adalah pedoman bagi manusia, petunjuk rahmat bagi kaum yang meyakini".*⁴

Al-Quran merupakan *kalamulloh* yang dijadikan tumpuan pedoman hidup bagi manusia. Masyarakat dalam kesadaran membaca al-Qur'an masih terbilang

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline

⁴ M. Utsman Najati. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. (Bandung: Pustaka, 2004). Hlm. 1

rendah banyak pula yang mengalami kendala dalam mengatur waktu antara membaca al-Quran dengan kegiatan rutinitas sehari-hari. Penduduk Indonesia saat ini mayoritas adalah penduduk muslim namun tradisi khatam al-Qur'an hanya pada bulan Ramadhan saja, oleh karena itu para odojer berusaha untuk mengistiqomahkan khatam al-Qur'an sebulan sekali di tengah kesibukannya.

Adanya komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) di Banyumas dengan tujuan membangun generasi Qur'ani. Para anggota komunitas *One Day One Juz* akan masuk ke dalam group watsapp komunitas *One Day One Juz* dalam group tersebut terdapat pembagian tugas pada masing-masing anggota untuk membaca al-Qur'an berawal dari juz 1-30 dan seterusnya, hal ini agar para odojer dapat istiqomah dalam membaca mengkhatam al-qur'an sebulan sekali di tengah kesibukannya. Media *watshapp* (WA) digunakan oleh komunitas *One Day One Juz* untuk pengiriman laporan bahwa sudah *kholas* (selesai) membaca al-Qur'an. Media *whatsapp* (WA) selain digunakan untuk laporan *tilawah* juga didalamnya terdapat nasihat-nasihat yang baik dari para odojers. Odojers adalah sebutan untuk para anggota komunitas *One Day One Juz*. Dalam kegiatan *Online* itu sendiri tidak mengkhususkan anggota harus berasal dari daerah Banyumas maka tidak heran jika dalam satu group *whatsapp* (WA) anggota odojer terdiri dari berbagai daerah. Disamping menggunakan media *online* komunitas *One Day One Juz* juga menggunakan media *offline*. Kegiatan *offline* adalah kegiatan yang tidak terkoneksi dengan internet artinya bertemu secara langsung antara anggota odojers sendiri. Kegiatan *offline* guna mempererat silaturahmi antara odojers diisi

dengan berbagai kegiatan yang sudah terprogram. Kegiatan *offline* ini di hadiri oleh odojers yang memang domisili asal Banyumas.

Komunitas *One Day One Juz* itu merupakan salah satu komunitas gerakan dakwah yang membedakan dengan komunitas lain yaitu di gerakan membaca al-Qur'an karena visi utama dari komunitas *One Day One Juz* membumikan al-Qur'an yang mana al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi masyarakat umat Islam.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis menganggap penting dan perlu untuk melakukan kajian komunitas *One Day One Juz* yang tertuang dalam skripsi berjudul Strategi Dakwah Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) di Banyumas dalam Meningkatkan Motivasi Membaca al-Qur'an.

Adanya kelahiran Komunitas *One Day One Juz* di Banyumas di harapkan mampu membantu proses pengembangan dakwah Islam, khususnya wilayah Banyumas.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah:

1. Strategi Dakwah

Strategi pada mulanya sering digunakan dalam peristiwa peperangan yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun dewasa ini strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi , termasuk keperluan

ekonomi, sosial, budaya, dan agama.⁵ Termasuk di dalamnya aktifitas dakwah.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “stratēgos” (status yakni militer atau pemimpin) yang berarti generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang, konsep ini relevan dengan situasi zaman dahulu yang sering diwarnai perang dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin perang.⁶

Strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut dengan strategi.⁷ Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Adapun strategi menurut Morissan adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi.⁸ Sedangkan Imam Mulyana dalam bukunya menyatakan bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumber daya dan lingkungan secara efektif yang terbaik. Terdapat empat unsur penting dalam strategi yaitu: kemampuan, sumber daya, lingkungan dan tujuan.⁹

⁵M. Ja'far Puteh (editor). *Dakwah Tekstual dan Kontekstual (Peran dan Fungsinya dalam Perberdayaan Ekonomi Umat)*. (Yogyakarta: AK Group Yogyakarta, 2006). Hlm. 88

⁶ Arsam. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. (Purwokerto: STAIN Press, 2016). Hlm. 51

⁷ M. ja'far Puteh.....hlm. 88

⁸ Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). Hlm. 136

⁹ Imam Mulyana. *Mengupas Konsep Strategi.(Teori dan Praktik)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992). Hlm. 32

Strategi menurut Arifin adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan jadi merumuskan strategi dakwah, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi masa depan, guna mencapai efektivitas atau mencapai tujuan. Dengan strategi dakwah berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.¹⁰

Dakwah secara bahasa mempunyai makna bermacam-macam: a). annida; memanggil dan menyeru, seperti dalam firman Allah Q.S Yunus ayat 25 yang artinya “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga) dan memberikan petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (islam)”. b). menegaskan atau membela, baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif ataupun yang negatif. c). suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu. d). meminta dan mengajak seperti ungkapan *da'a bi as-syai'* yang artinya meminta dihidangkan atau didatangkan makanan atau minuman.¹¹

Menurut Hamzah Yaqub dalam bukunya “Publistik Islam memberikan pengertian dakwah dalam islam ialah “mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya”. definisi lain, seperti definisi dakwah menurut Team Proyek Penerangan Bimbingan dan

¹⁰ Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilma, 2011). Hlm. 227

¹¹ Faizah dan H. Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006). Hlm. 4

Dakwah/ Khotbah Agama Islam (pusat) Departemen Agama RI dalam bukunya ‘Metodologi Dakwah Kepada Suku Terasing’ adalah setiap usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntunan kebenaran”.¹²

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi dakwah adalah sebagai metode, siasat, taktik atau maneuver¹³ yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan dakwah).¹⁴ Cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da’i (komunikator) kepada *mad’u* untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.¹⁵

2. Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ)

Komunitas adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama dan mendapatkan manfaat atau nilai lebih.¹⁶ Dalam kalimat komunitas ilmiah, komunitas dimaknai sebagai kelompok manusia yang bisa saja tinggal di berbagai lokasi berbeda atau mungkin juga berjauhan jaraknya, namun dipersatukan minat dan kepentingan yang sama. Komunitas *One Day One Juz* di Banyumas merupakan komunitas yang mempunyai tujuan menanamkan cinta al-Qur’an dengan berbagai strategi yang sudah diterapkan dan mampu meningkatkan motivasi membaca al-Qur’an.

¹² Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1983). Hlm. 19

¹³ maneuver adalah gerakan yang tangkas dan cepat dari pasukan (kapal dan sebagainya)

¹⁴ Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas, 1983). Hlm.32

¹⁵ M. Munir. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2003). Hlm. 7

¹⁶ Leila Mona Ganiem. *Politikal Branding & Public Relations*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011). Hlm. 53

3. Motivasi Membaca Al-Qu.r'an

Menurut Vroom, motivasi mengacu kepada suatu proses memengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bentuk-bentuk kegiatan yang dikehendaki. Istilah motivasi ini mencakup sejumlah konsep, seperti dorongan (*drive*), kebutuhan (*need*), rangsangan, ganjaran, dan sebagainya.¹⁷ Motivasi adalah pendorong kepada suatu usaha yang disadari untuk memengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu tersebut.¹⁸

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci dan petunjuk yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW bagi seluruh manusia. Ia berbicara kepada rasio dan kesadaran (*conscense*) manusia. Ia juga mengajarkan kepada manusia aqidah tauhid. Pun ia membersihkan diri manusia dengan pelagai praktek ibadah, dan menunjukkan kepadanya di mana letak kebaikan dalam kehidupan pribadi dan kemasyarakatannya. Selanjutnya al-Qur'an juga menunjukkan kepada manusia jalan terbaik guna merealisasikan dirinya, mengembangkan kepribadianya, dan mengantarkannya kepada jenjang-jenjang kesempurnaan insani agar dengan demikian ia bisa merealisasikan kebahagiaan bagi dirinya, baik di dunia maupun akhirat.¹⁹

¹⁷ Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja, 1984). Hlm. 71

¹⁸ Faizah dan H. Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006). Hlm. 125

¹⁹ M. Utsman Najati. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. (Bandung: Pustaka, 2004). Hlm. 1

Jadi motivasi membaca al-Qur'an yaitu suatu dorongan usaha melaksanakan *tilawah* al-Qur'an secara sadar sesuai dengan tujuan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas dalam meningkatkan motivasi membaca al-Qur'an?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai, yaitu: untuk mengetahui strategi dakwah pada komunitas *One Day One Juz* dalam meningkatkan motivasi membaca al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta tambahan informasi bagi penulis dan institusi atau masyarakat yang hendak mewujudkan strategi dakwah.
- 2) Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu memberikan pemahaman baru bagi khasanah dakwah Islam, khususnya bagi jurusan Bimbingan Konseling Islam.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Bagi peneliti akan sangat bermanfaat untuk penambahan wawasan, pengetahuan dan keterampilan diri mengenai strategi dakwah.
- 2) sebagai masukan baru bagi para pelaku dakwah agar dakwah dapat terlaksana secara efektif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Hasil penelitian Reza Fahleefi Akbar dengan skripsinya yang berjudul “*Strategi Komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz*”. Tahun 2016 dalam skripsi ini lebih menekankan bagaimana bentuk strategi dalam program komunitas *One Day One Juz* melalui komunikasi media sosial. Penelitian ini membahas tentang manajemen strategi pada komunitas ODOJ, strategi komunikasi pada komunitas ODOJ, analisi SWOT, dan penggunaan media sosial pada komunitas ODOJ sebagai sarana dakwah. Pada penelitian tersebut peneliti berharap dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lain agar dapat memahami dan mempraktekkan bagaimana penggunaan media sosial yang baik dan efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan.²⁰

Hasil penelitian dari Laela Nur Istiqomah dengan skripsinya yang berjudul “*Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pemimpin Anak Cabang (PAC)*”

²⁰ Reza Fahleefi Akbar. Strategi Komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz. *Skripsi*. (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh, 2016). Diambil dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32342/1/REZA%20FAHLEVI%20AKBAR.PDF> diakses pada tanggal 10 november 2018 jam 19.00 WIB

Kembaran Kabupaten Banyumas”. Tahun 2016 skripsi ini membahas mengenai bagaimana strategi dakwah dalam organisasi dan kepemimpinan anak cabang kembaran Banyumas. Penulis berharap menambah wawasan dan dapat dijadikan pedoman dalam merencanakan, melaksanakan strategi dakwah. Dengan demikian diharapkan adanya peningkatan kualitas keislaman umat islam, khususnya Ormas Gerakan Pemuda Ansor. Jadi pada penelitian ini lebih ditekankan penerapan strategi dakwah pada Ormas Gerakan Pemuda Ansor.²¹

Hasil penelitian dari Mamluatul Hikmah dengan skripsinya yang berjudul “*Dakwah Komunitas One Day One Juz Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustadz Slamet Junaidi Dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Al-Qur’an)*” tahun 2018 skripsi ini membahas tentang bagaimana imbauan pesan dakwah yang digunakan oleh ustadz Slamet Junaidi dalam mewujudkan masyarakat cinta al-Qur’an meliputi: imbauan pesan motivasional, pesan emosional, pesan takut, dan pesan ganjaran. Dalam skripsi ini setelah diketahui imbauan pesan dakwah ustadz Slamet Junaidi penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukan penting bagi semua kalangan, baik untuk komunitas *One Day One Juz*, masyarakat serta mahasiswa.²²

Sementara penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian yang penulis lakukan lebih menitik

²¹ Laela Nur Istiqomah. Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupten Banyumas. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN, 2016).

²² Mamluatul Hikmah. *Dakwah Komunitas One Day One Juz Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustadz Slamet Junaidi Dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Al-Qur’an)*. *Skripsi*. (Surabaya: Program Studu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel, 2018). Diambil dari: http://digilib.uinsby.ac.id/2347/6/Mamluatul%20Hikmah_B71214020.pdf diakses pada tanggal 11 november 2018, jam: 20.15

beratkan pada Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas dalam meningkatkan motivasi membaca al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori, dalam bab ini berisi tentang strategi dakwah yang terdiri dari deskripsi strategi dakwah dan motivasi membaca al-Qur'an.

Bab III. Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Gambaran Umum, dalam bab ini berisi tentang gambaran umum One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas, sejarah singkat, visi-misi, tujuan, struktur Dewan Pengurus Area (DPA) ODOJ Banyumas, dan program kerja komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas, penyajian data, analisis strategi dakwah One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas.

Bab V. Kesimpulan, berupa kesimpulan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana Strategi Dakwah Komunitas *One Day One Juz* Banyumas Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur’an” dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi dakwah komunitas ODOJ Banyumas di lihat dari tujuan dakwah yang dikemas dalam bentuk program kegiatan diantaranya yaitu; pemberian motivasi dan laporan tilawah melalui grup *whatsapp*, KalQulu (kajian Al-Qur’an ala Ustadz), NGAOS ngaji *on the street*), kharung (khataman di gunung), GOES (*go to school*), RAWITH (ramadan with ODOJ).

Strategi dakwah komunitas *One Day One Juz* Banyumas dilihat dari pendekatan dakwah yaitu pendekatan kultural diantaranya; pemberian motivasi dan laporan tilawah melalui grup *whatsapp* karena masyarakat Indonesia pada umumnya dalam aktivitas keseharian tidak lepa dari gadget makan hal tersebut digunakan sebagai sarana dakwah. NGAOS (*ngaji on the street*) Ngaji di area terbuka (*out door*) bukan merupakan suatu kebudayaan masyarakat Banyumas, akan tetapi komunitas *One Day One Juz* mengajak para anggota ODOJ untuk membangun tradisi baru dengan membiasakan diri ngaji di luar. Dalam artian mengaji itu tidak harus berada di dalam rumah, pesantren dll, akan tetapi bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun, sekalipun kita berada di area terbuka bukan menjadi suatu halangan untuk mengaji.

Adapun motivasi anggota odoj yaitu terdiri dari dua: motivasi instrinsik (dorongan dari dalam dirinya) Motivasi intrinsic motivasi yang berasal dari dorongan dalam diri seseorang, dalam hal ini anggota komunitas ODOJ mempunyai dorongan dari dalam dirinya untuk berkomitmen membaca al-Qur'an setiap harinya sesuai dengan jenjang yang dipilihnya. Dan motivasi ekstrinsik Kebalikan dari motivasi intrinsic yaitu motivasi yang berasal dari luar dirinya atau motif yang aktif sebagai rangsangan dari luar dirinya. Anggota komunitas *One Day One Juz* selain mempunyai motivasi yang berasal dari dirinya mereka juga membutuhkan motivasi atau rangsangan dari luar dirinya untuk tetap istiqomah membaca al-Qur'an yaitu dengan ajakan dari pengurus untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ODOJ Banyumas, materi-materi yang di bagikan melalui group *whatsapp*, dan peringatan dari admin tatkala belum laporan tilawah dan sebagainya.

B. Saran

1. Dalam acara kajian-kajian yang diadakan ODOJ pengurus dapat mendatangkan seseorang yang familiar sehingga dapat menarik anggota ODOJ khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk menghadiri acara tersebut.
2. Agar kinerja pengurus lebih maksimal lagi perlu adanya open requitmen pengurus baru dengan menginformasikan seluas-luasnya kepada lapisan masyarakat.

3. Pendataan ulang untuk anggota ODOJ Banyumas, agar masuk ke dalam grup silaturahmi supaya tidak tertinggal mengenai informasi kegiatan-kegiatan yang diadakan komunitas ODOJ Banyumas.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilma
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsam. 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: STAIN Press
- Ashofa, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asra, Abuzar. 2016. *Metodologi Penelitian Survey*. Bogor: In Media
- Basit, Abdul. 2006. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Effendi, Lalu Mukhsin dan Faizah. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Fahleefi Akbar, Reza. 2016. Strategi Komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz. *Skripsi*. Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32342/1/REZA%20FAHLEVI%20AKBAR.PDF> diakses pada tanggal 10 november 2018 jam 19.00 WIB
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Ressearch*. Yogyakarta: Andi
- Hamzah, Muhammad dan Sofyan, Ahmad dkk. Meningkatkan Motivasi Membaca. *Jurnal Iqra* Volume 09, No. 02, (Yogyakarta: UINSUKA, 2015) hlm. 02 diambil dari <http://www.jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/viewFile/115/220>. Diakses tanggal 28 mei 2019 jam: 21.00 WIB
- Hikmah, Mamluatul. 2018. Dakwah Komunitas One Day One Juz Surabaya (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustadz Slamet Junaidi Dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Al-Qur'an). *Skripsi*. Surabaya: Program Studu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel. Diambil dari http://digilib.uinsby.ac.id/2347/6/Mamluatul%20Hikmah_B71214020.pdf diakses pada tanggal 11 november 2018, jam: 20.15 WIB
- M. Najati, Utsman. 2004. *Al-Qur'an dan ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka

- Miftah, Ahmad Malik dan Odojers. *One Day One Juz Dahsyatnya Manfaat Membaca al-Qur'an dan Kisah Inspiratif ODOJers*. Surabaya: Pustaka Akhlak
- Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mona Ganiem, Leila. 2011. *Politik Branding & Public Relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Megelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Mulyana, Imam. 1992. *Mengupas Konsep Strategi (Teori dan Praktik)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir, Muhamad. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Munir, Samsul. 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah
- Nadzir, Muhamad. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nasution. 1986. *Didaktif Asaz-asaz Mengajar*. Bandung: Jemmars
- Nur Istikomah, Laela. 2016. *Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN
- Nur, Subhan. 2012. *Energi Ilahi Tilawah*. Jakarta: Republika
- Purwanto, Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
- Puteh, M. Ja'far. 2006. *Dakwah Tekstual dan Kontekstual (Peran dan fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat)*. Yogyakarta: AK Group
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Saleh, Abdur Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Sudarmo, Gito dkk. 1997. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Syukir, Asmuni. 1982. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Isam*. Surabaya: Al-ikhlas

Zaidillah, Al-wisral Imam dan Bandaro, Khaidir Khatib. 2002. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I dan Khotib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia